

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang melalui proses pembelajaran dan bimbingan. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan Pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan sangat penting bagi setiap manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki oleh setiap individu melalui proses pembelajaran.¹

Keberhasilan pendidikan tidak hanya dipandang dari aspek akademik, akan tetapi juga dilihat dari kemampuan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang spiritual dan sosial. Sesuai yang dinyatakan Munib, “pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan”. Dengan demikian, pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk sifat dan tabiat peserta didik yang bermutu dan berdaya guna agar sesuai

¹UU Sistem Pendidikan Nasional, *UU RI No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm. 48

dengan cita-cita pendidikan. Tanpa pendidikan manusia tidak memiliki arah dan tujuan hidup yang jelas. Manusia yang demikian akan tertinggal oleh manusia lain yang berpendidikan.²

Berdasarkan Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermart

abat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut sudah jelas bahwa pendidikan di Indonesia bukan hanya membentuk manusia yang berilmu dan cerdas, namun memiliki akhlak yang mulia. Semua itu harapan yang diinginkan pemerintah, yaitu membentuk manusia yang berkualitas melalui pendidikan. Maka dari itu mutu pendidikan harus selalu ditingkatkan.

Dalam proses belajar mengajar tidak sedikit siswa yang kurang sesuai dengan tujuan pendidikan. Kedisiplinan merupakan salah satu tujuan dari

² Munib, Achmad, dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Semarang: Unnes Press, 2011), hlm. 34

³ Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2003), hlm. 8

pendidikan. Kedisiplinan seorang anak bisa disebabkan oleh berbagai hal. Salah satunya adalah pergaulan anak dengan teman-temannya. Pergaulan teman memang sangat penting, namun dalam berteman harus ada batasan-batasan yang harus diperhatikan.

Berdasarkan pengamatan di lapangan terdapat beberapa kejadian anak yang biasanya rajin ketika duduk sendiri di dalam kelas akan mulai gaduh jika ada teman di sampingnya. Selain itu pengaruh teman sebaya juga berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran anak-anak akan berinteraksi dengan temannya sehingga menjadi tidak fokus dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Masalah ini tidak hanya terjadi pada saat pembelajaran saja, melainkan saat di luar kelas ataupun di luar sekolah anak-anak sering tidak disiplin dalam melakukan sesuatu hal. Seperti halnya jika di rumah anak-anak banyak membuang waktu untuk bermain dan menjadi lupa waktu. Hal ini bisa saja membuat orang tua resah. Anak menjadi malas, acuh terhadap keluarga dan melupakan kewajibannya. Namun tidak semua teman memberi dampak yang negatif bagi anak-anak. Dalam kenyataannya ada anak yang bisa belajar jika dengan temannya, maksudnya jika bersama teman anak itu bisa bertukar pendapat tentang pelajaran yang dirasa sulit. Selain itu teman juga bisa mengingatkan jika ada temannya yang berperilaku kurang baik.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, mendorong peneliti untuk mengetahui pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan

dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti akan meneliti sejauh mana Pengaruh Fungsi Pergaulan Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan dan Hasil Belajar Siswa di MIN 4 Tulungagung.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh teman menjadi penyebab dalam penyimpangan yang dilakukan siswa.
- b. Kurangnya kedisiplinan anak dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran
- c. Pergaulan dengan teman belum dimanfaatkan secara positif dalam proses pembelajaran

2. Pembatasan Masalah

Untuk mengatasi agar permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian tidak meluas, maka peneliti memberikan batasan-batasan permasalahan. Pembatasan permasalahan ini bertujuan agar penelitian yang akan dilakukan dapat tercapai pada sasaran dan tujuan dengan baik. Dari ruang lingkup di atas, maka penulis memberikan batasan sebagai berikut:

1. Pergaulan teman sebaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pergaulan siswa dengan teman sebaya yang bersekolah di tempat yang sama.
2. Kedisiplinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa di dalam sekolah baik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran.
3. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik MIN 4 Tulungagung yang diperoleh dari nilai ujian tengah semester.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas serta demi terwujudnya pembahasan yang sesuai dengan harapan, maka peneliti memaparkan permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Adakah pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa kelas V MIN 4 Tulungagung?
2. Adakah pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN 4 Tulungagung?
3. Adakah pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan dan hasil belajar siswa kelas V MIN 4 Tulungagung

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa kelas V MIN 4 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN 4 Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan dan hasil belajar siswa kelas V MIN 4 Tulungagung.

E. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian terdapat dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol (H_0), yaitu hipotesis yang akan diuji, sehingga nantinya akan diterima atau ditolak. Hipotesis nol berarti menunjukkan “tidak ada” dan biasanya dirumuskan dalam kalimat negatif. Hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis yang dikemukakan selama penelitian berlangsung. Hipotesis alternatif berarti menunjukkan “ada” atau “terdapat” dan merupakan hipotesis pembanding yang dirumuskan dalam kalimat positif.⁴

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dan harus diuji kebenarannya adalah:

1. Hipotesis nol (H_0)
 - a. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara fungsi pergaulan teman sebaya dengan kedisiplinan siswa.

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Tindakan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 199

- b. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara fungsi pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa.
 - c. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara fungsi pergaulan teman sebaya dengan kedisiplinan dan hasil belajar siswa.
2. Hipotesis alternatif (*H_a*)
- a. Ada pengaruh yang signifikan antara fungsi pergaulan teman sebaya dengan kedisiplinan siswa.
 - b. Ada pengaruh yang signifikan antara fungsi pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa.
 - c. Ada pengaruh yang signifikan antara fungsi pergaulan teman sebaya dengan kedisiplinan dan hasil belajar siswa.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan dan hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

a. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk menentukan kebijakan dalam membantu siswa untuk meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar dan kedisiplinan siswa dari sisi pergaulan teman sebaya siswa.

c. Bagi Siswa

Sebagai cara untuk meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar dengan pergaulan teman sebaya agar lebih menyenangkan.

G. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

- a. Pengaruh adalah suatu daya yang ada atau tumbuh dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁵
- b. Pergaulan merupakan proses antar individu yang satu dengan yang lain yang terjalin secara langsung yang melakukan hubungan interaksi

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 664

dan jika dilakukan dalam jangka waktu tertentu akan membentuk jalinan persahabatan atau pertemanan.⁶

- c. Teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau titik kedewasaan yang kurang lebih sama.⁷
- d. Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.⁸
- e. Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa yang dimaksud dengan pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan dan hasil belajar siswa adalah daya yang disebabkan oleh hubungan anak-anak yang berusia sama yang berakibat terhadap perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan dan segala sesuatu yang dicapai siswa dalam proses belajar.

2. Penegasan Operasional

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan dan hasil belajar siswa.

Untuk pengukuran dengan cara memberikan angket kepada siswa untuk

⁶ Santrock John W, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Salemba Humanika 2009), hlm. 109

⁷ *Ibid*, hlm. 109

⁸ Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 1994), hlm. 23

⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 46

memperoleh data tentang pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya dan kedisiplinan siswa dan melakukan dokumentasi untuk memperoleh data-data hasil belajar siswa. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan dan hasil belajar siswa maka digunakan uji hipotesis yaitu regresi sederhana dan analisis statistik deskriptif.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori yang membahas deskripsi teori tentang pengertian pergaulan teman sebaya, kedisiplinan dan hasil belajar, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir penelitian.

Bab III merupakan metode penelitian sebagai pijakan untuk menentukan langkah-langkah penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV merupakan Hasil penelitian yang meliputi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

Bab V merupakan pembahasan yang meliputi pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa MIN 4 Tulungagung dan pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

Bab VI merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.